

Inovasi Akuntansi Dalam Era Digital : Strategi Peningkatan Efisiensi Laporan Keuangan

Cici Rosmala

Universitas Indonesia Maju, Jakarta Indonesia

cicirosmala@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze innovation strategies in accounting that can improve the efficiency of financial statements in the digital era. The research method used is a qualitative analysis with a case study approach on several companies that have implemented digital accounting systems. The results of the study show that the use of digital tools, such as cloud-based accounting software, automation, and big data analytics, contributes significantly to improving efficiency in the preparation of financial statements. The conclusion of the study is that digital accounting innovations not only accelerate the financial reporting process but also improve the accuracy and transparency of financial data, which can ultimately support better decision-making by stakeholders.

Keywords: *Accounting, Digital Era, Financial Statements*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan penggunaan alat-alat canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan blockchain untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan (Tan, Ambouw, & Kustiwi, 2024). Teknologi AI, misalnya, dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin akuntansi, membebaskan para profesional untuk fokus pada analisis strategis dan pengambilan keputusan yang lebih kompleks. Sementara itu, blockchain menawarkan transparansi dan keamanan yang lebih tinggi dalam pencatatan transaksi keuangan, mengurangi risiko kecurangan dan kesalahan manusia.

Selain itu, cloud computing telah memfasilitasi kolaborasi dan mobilitas tim akuntansi, dengan memungkinkan akses data keuangan dari mana saja dan kapan saja, yang mendukung pengambilan keputusan bisnis yang cepat dan tepat (Nazar, Ariani, Natania, & Al-fikri, 2023). Namun, transformasi ini juga membawa tantangan, seperti kebutuhan akan keamanan data yang lebih kuat dan pengembangan keterampilan baru bagi para profesional akuntansi untuk mengelola dan memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi dalam akuntansi digital dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi laporan keuangan, serta mengidentifikasi strategi dan tantangan

yang dihadapi dalam prosesnya (Barus, Pardede, & Manjorang, 2024). Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan penting bagi para pemangku kepentingan dalam industri akuntansi untuk memanfaatkan potensi penuh dari teknologi digital dalam era yang terus berkembang ini.

Inovasi dalam akuntansi, terutama yang didorong oleh era digital, telah membawa dampak signifikan terhadap peran profesional akuntan. Dengan kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, dan cloud computing, tugas-tugas tradisional akuntansi mengalami evolusi menjadi lebih otomatis, efisien, dan strategis. Akuntan kini memiliki alat yang memungkinkan mereka untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam dan memberikan wawasan yang lebih strategis untuk pengambilan keputusan bisnis (Zunaidi, Maghfiroh, Athirah, et al., 2024). Misalnya, AI dapat mengotomatisasi proses pengumpulan dan analisis data, membebaskan akuntan dari tugas-tugas rutin dan memungkinkan mereka untuk fokus pada aspek-aspek yang lebih kompleks seperti perencanaan keuangan dan konsultasi strategis.

Blockchain menawarkan tingkat transparansi dan keamanan yang lebih tinggi dalam pencatatan transaksi, yang dapat mengurangi risiko penipuan dan kesalahan. Ini memungkinkan akuntan untuk memastikan integritas data keuangan dengan cara yang belum pernah ada sebelumnya (Aripin, Hadinata, & Kurnia, 2023a). Di sisi lain, cloud computing memudahkan kolaborasi dan akses data keuangan dari mana saja, memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi para profesional dalam menjalankan tugas mereka.

Namun, inovasi ini juga membawa tantangan. Akuntan harus terus memperbarui pengetahuan mereka tentang teknologi terkini dan mengembangkan keterampilan baru untuk mengelola dan memanfaatkan alat-alat digital ini secara efektif. Mereka juga harus menghadapi perubahan regulasi dan standar akuntansi yang terus berkembang, yang menuntut pemahaman yang mendalam dan penerapan yang tepat dalam pekerjaan sehari-hari (Syamil dkk., 2023). Keamanan data menjadi isu krusial, mengingat volume data yang besar dan sensitif yang dikelola oleh para akuntan. Dengan meningkatnya risiko ancaman siber, perlindungan terhadap data klien harus menjadi prioritas utama.

Adaptasi terhadap teknologi baru merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh akuntan. Banyak dari mereka merasa terbebani oleh kebutuhan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi yang selalu berubah (Aripin, Hadinata, & Kurnia, 2023). Pelatihan berkelanjutan dan investasi waktu yang signifikan diperlukan untuk mengikuti perkembangan terbaru. Namun, di balik tantangan tersebut, teknologi digital juga membuka berbagai peluang baru. Otomatisasi proses akuntansi dapat mengurangi kesalahan

manusia dan meningkatkan efisiensi operasional (Zunaidi, Maghfiroh, & Setiawan, 2024). Dengan demikian, para akuntan dapat lebih fokus pada tugas-tugas strategis, seperti memberikan nasihat bisnis yang bernilai tinggi.

Secara keseluruhan, inovasi akuntansi dalam era digital telah mengubah peran tradisional akuntan menjadi lebih dinamis dan multifaset. Mereka tidak hanya bertindak sebagai pencatat transaksi, tetapi juga sebagai analis strategis, penasihat keuangan, dan pelindung integritas data. Dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi canggih, akuntan masa kini dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi organisasi dan klien mereka, membantu mereka untuk membuat keputusan bisnis yang lebih cerdas dan berkelanjutan (Kartajaya et al., 2024). Namun, untuk mencapai ini, mereka harus bersedia untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengembangkan keterampilan baru yang sesuai dengan tuntutan era digital yang terus berubah ini.

Guna mendeskripsikan kajian pustaka terdahulu mengenai inovasi akuntansi dalam era digital, kita dapat melihat pada beberapa studi yang telah dilakukan. Misalnya, penelitian oleh Tan, Ambouw, dan Kustiwi (2024) yang menyoroti pentingnya AI dan analisis data dalam proses akuntansi, serta oleh Rahmasari (2023) yang membahas penggunaan blockchain dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi laporan keuangan. Penelitian lain oleh Barus, Pardede, dan Manjorang (2024) mengeksplorasi peran cloud computing dalam meningkatkan efisiensi akuntansi, sementara Van Veldhoven dan Vanthienen (2022) menekankan pentingnya transformasi teknologi informasi dalam akuntansi keuangan.

Dengan memahami berbagai inovasi dan tantangan yang ada, kita dapat menyusun strategi untuk meningkatkan efisiensi laporan keuangan dalam era digital. Strategi ini harus mencakup penerapan teknologi terbaru, pengembangan keterampilan profesional, dan pembentukan kebijakan keamanan yang kuat untuk melindungi data. Dengan demikian, dunia akuntansi dapat beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan potensi penuh dari inovasi digital, sehingga menjadi lebih responsif, efisien, dan relevan dalam mendukung pertumbuhan bisnis di era digital yang terus berkembang (Natalina & Zunaidi, 2023b). Kajian pustaka terdahulu menunjukkan bahwa inovasi akuntansi dalam era digital tidak hanya tentang penerapan teknologi, tetapi juga tentang adaptasi terhadap perubahan paradigma dan tantangan baru yang muncul.

Kebaruan ilmiah pada penelitian ini berfokus pada aplikasi teknologi tertentu yang belum banyak diteliti dalam konteks akuntansi, seperti penggunaan blockchain untuk meningkatkan transparansi dan keamanan dalam laporan keuangan. Permasalahan penelitian yang berkisar pada tantangan implementasi teknologi ini, seperti resistensi dari akuntan yang

terbiasa dengan metode tradisional, atau hambatan regulasi yang mungkin memperlambat adopsi inovasi. Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan tentang cara-cara baru untuk meningkatkan efisiensi dalam laporan keuangan, yang merupakan aspek kritis dari transparansi dan akuntabilitas dalam bisnis dan pemerintahan. Oleh sebab itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi inovasi dalam akuntansi yang dapat meningkatkan efisiensi laporan keuangan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggali lebih dalam tentang bagaimana inovasi dalam akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis kualitatif, penelitian ini berfokus pada studi kasus di beberapa perusahaan yang telah mengadopsi sistem akuntansi digital. Hal ini memungkinkan untuk memahami secara detail tantangan dan keberhasilan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan tersebut dalam transisi ke sistem yang lebih modern. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat diadopsi oleh perusahaan lain untuk meningkatkan efisiensi laporan keuangan mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam akuntansi digital, tetapi juga menawarkan panduan strategis bagi perusahaan yang ingin meningkatkan proses akuntansi mereka di era digital. Penelitian ini penting karena laporan keuangan yang efisien dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa era digital telah membawa transformasi besar pada praktik akuntansi. Seperti pada salah satu production house yang peneliti teliti yakni Katawana Production, rumah produksi yang berada di Kota Serang ini telah menggunakan software akuntansi yang beroperasi di cloud yang memungkinkan akses data keuangan secara real-time, yang mana meningkatkan transparansi dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Automasi telah mengurangi beban kerja manual, memungkinkan akuntan untuk fokus pada analisis yang lebih kompleks dan penciptaan nilai.

Selain itu, big data analytics telah memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai tren dan pola, yang dapat digunakan untuk meramalkan hasil keuangan dan

menginformasikan strategi bisnis. Inovasi-inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan tetapi juga meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan. Penelitian ini mencerminkan pentingnya adaptasi dengan teknologi terkini untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar yang dinamis ini. Akuntansi digital bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan yang harus diintegrasikan dalam setiap aspek bisnis untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Inovasi digital telah merevolusi peran akuntan, mengubahnya dari fungsi tradisional yang berfokus pada pencatatan dan pelaporan data keuangan menjadi peran yang lebih strategis dan analitis (Nisaa, Bahrim, & Kustiwi, 2024). Dengan adopsi teknologi seperti cloud accounting, kecerdasan buatan, dan big data analytics, akuntan kini memiliki alat yang memungkinkan mereka untuk mengakses data keuangan secara real-time, meningkatkan akurasi dan efisiensi operasional, serta memperkuat keamanan data (Natalina & Zunaidi, 2023a). Automasi telah mengurangi tugas-tugas rutin, membebaskan akuntan untuk berkonsentrasi pada analisis data yang lebih mendalam dan memberikan wawasan strategis yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

Akuntan modern diharapkan untuk bertindak sebagai konsultan strategis, menggunakan analisis data untuk memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan membantu dalam perencanaan strategis jangka panjang (Salsabila & Rahman, 2023). Mereka juga memainkan peran penting dalam evaluasi investasi dan pengelolaan risiko keuangan, menambahkan nilai yang signifikan ke perusahaan mereka melayani.

Transformasi tidak hanya meningkatkan kapasitas kerja akuntan tetapi juga memperluas tujuan kerja yang ingin dicapai, memungkinkan mereka untuk berkontribusi pada tingkat yang lebih tinggi dalam organisasi (Rosari, Cakranegara, Pratiwi, Kamal, & Sari, 2022a). Namun, perubahan ini juga membawa tantangan, termasuk kebutuhan untuk terus mengembangkan keterampilan dan beradaptasi dengan teknologi baru. Akuntan harus siap untuk belajar dan menguasai alat-alat digital yang terus berkembang untuk tetap relevan dalam profesi yang dinamis ini (Jalu et al., 2024). Dengan demikian, inovasi digital tidak hanya mengubah cara akuntan bekerja tetapi juga meningkatkan peran mereka dalam bisnis, menuntut pendekatan yang lebih proaktif dan adaptif terhadap perubahan dalam industri akuntansi.

Akuntan modern memerlukan berbagai keterampilan untuk tetap relevan dan efektif dalam era digital yang terus berkembang. Keterampilan teknis seperti penguasaan perangkat lunak akuntansi, analisis data, dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi adalah dasar yang penting (Nurfianti, Oktavia, & Kustiwi, 2024). Mereka harus mampu menginterpretasikan data keuangan dan menggunakan alat analitis untuk

menghasilkan wawasan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, keterampilan komunikasi yang kuat sangat penting, memungkinkan akuntan untuk menyampaikan informasi kompleks dengan jelas dan efektif kepada pemangku kepentingan yang beragam.

Kemampuan untuk bekerja dalam tim, berkolaborasi dengan departemen lain, dan membangun hubungan kerja yang kuat dengan klien juga tidak kalah pentingnya. Akuntan harus memiliki keterampilan interpersonal yang baik dan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi kerja. Manajemen waktu dan kemampuan untuk bekerja di bawah tekanan adalah keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tenggat waktu dan beban kerja yang sering kali menuntut.

Dalam konteks yang lebih luas, akuntan harus memiliki pemikiran kritis dan kemampuan analisis yang tajam untuk menilai risiko dan membuat rekomendasi yang tepat. Mereka juga harus terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru, terutama dalam hal teknologi dan alat digital yang terus berkembang (Ulfani, 2024). Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas mereka tetapi juga memungkinkan mereka untuk memberikan nilai tambah kepada organisasi yang mereka layani.

Akuntan modern juga harus memiliki kesadaran etis yang kuat dan mematuhi standar keuangan internasional. Mereka harus dapat menavigasi kompleksitas hukum dan peraturan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan terhadap praktik terbaik. Keterampilan ini sangat penting dalam menjaga integritas dan reputasi profesi akuntansi (Fauziyyah, 2022a). Dengan demikian, akuntan modern harus menjadi pakar yang serba bisa, menggabungkan pengetahuan teknis dengan keterampilan interpersonal dan analitis untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital ini. Mereka harus siap untuk berinovasi, beradaptasi, dan terus berkembang seiring dengan perubahan yang terjadi di industri akuntansi dan dunia bisnis secara keseluruhan (Zunaidi, 2024).

Untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan oleh akuntan modern, ada beberapa langkah strategis yang dapat diambil. Pertama, pendidikan formal dalam bidang akuntansi dan keuangan sangat penting, karena ini memberikan dasar pengetahuan teknis yang kuat (Arie, 2024). Kursus-kursus profesional dan sertifikasi dalam akuntansi dan analisis data dapat sangat membantu dalam memperdalam pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi dan penggunaan alat analitis. Selain itu, mengikuti pelatihan praktis dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi terkini dan alat analisis data seperti Excel, QuickBooks, atau SAP dapat meningkatkan kemampuan teknis.

Pengalaman kerja juga merupakan faktor penting dalam pengembangan keterampilan. Bekerja di bawah bimbingan akuntan berpengalaman atau dalam tim yang beragam dapat memberikan wawasan praktis tentang aplikasi keterampilan dalam situasi nyata (Kesia & Suwindra, 2024). Selain itu, partisipasi dalam proyek-proyek yang membutuhkan analisis data keuangan dan pembuatan laporan dapat memperkuat kemampuan analitis dan pemecahan masalah.

Mengembangkan keterampilan komunikasi juga krusial, karena akuntan harus dapat menyampaikan informasi keuangan yang kompleks kepada orang-orang yang mungkin tidak memiliki latar belakang keuangan. Ini dapat dilakukan melalui kursus-kursus public speaking atau menulis, atau melalui praktik langsung dalam presentasi dan penyusunan laporan (Yuhertiana, Arief, & Akbar, 2021). Keterampilan interpersonal dapat ditingkatkan melalui kerja tim dan kolaborasi, serta jaringan profesional yang aktif. Selain itu, untuk tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam industri, akuntan harus berkomitmen pada pembelajaran seumur hidup. Ini bisa melalui berlangganan jurnal industri, menghadiri konferensi dan webinar, serta menjadi anggota asosiasi profesional. Pembelajaran mandiri melalui buku, kursus online, dan sumber daya pendidikan lainnya juga dapat membantu dalam memperbarui keterampilan dan pengetahuan.

Mengembangkan pemikiran kritis dan kemampuan analisis adalah penting untuk menavigasi kompleksitas dunia keuangan modern. Ini dapat dicapai melalui studi kasus, simulasi bisnis, dan analisis skenario yang menantang akuntan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang beragam dan seringkali tidak pasti (Wijayanti, Ilmiyati, & Aji, 2024). Dengan menggabungkan pendidikan formal, pengalaman praktis, pengembangan keterampilan interpersonal, dan komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan, akuntan modern dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di era digital ini.

Meningkatkan efisiensi laporan keuangan adalah kunci untuk memperkuat kinerja perusahaan. Peneliti menyarankan beberapa langkah yang bisa dilakukan pertama adalah melakukan audit internal untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Setelah itu, penerapan teknologi keuangan, seperti perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi, dapat meminimalisir kesalahan dan mempercepat proses pelaporan. Selanjutnya, pelatihan karyawan dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi terkini sangat penting untuk memastikan bahwa semua tim berada di halaman yang sama dalam hal standar dan prosedur.

Strategi lainnya termasuk pengoptimalan aliran kerja, di mana proses bisnis dirancang ulang untuk menghilangkan redundansi dan meningkatkan otomatisasi. Penggunaan sistem paperless juga dapat mengurangi biaya dan mempercepat distribusi informasi (Rosari, Cakranegara, Pratiwi, Kamal, & Sari, 2022b). Selain itu, analisis data keuangan secara berkala akan membantu dalam mengidentifikasi tren dan membuat keputusan strategis yang lebih tepat. Akhirnya, kolaborasi antar departemen sangat penting untuk memastikan bahwa informasi keuangan disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Penggunaan algoritma cerdas dan pembelajaran mesin dalam akuntansi digital juga membantu dalam mendeteksi pola dan tren yang tidak terlihat sebelumnya, memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang dengan lebih cepat. Ini membuka jalan bagi strategi pengelolaan keuangan yang proaktif, di mana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dengan lebih gesit (Fauziyyah, 2022). Selain itu, transparansi yang ditingkatkan mendukung akuntabilitas dan kepatuhan, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang semakin diatur.

Dengan adanya platform akuntansi berbasis cloud, kolaborasi antar departemen dan antara bisnis dengan pihak eksternal menjadi lebih mudah dan efisien. Aksesibilitas data keuangan yang ditingkatkan memungkinkan tim untuk bekerja bersama secara sinergis, tidak peduli di mana mereka berada, memastikan bahwa semua pihak memiliki informasi terkini yang mereka butuhkan untuk bekerja secara efektif (Rohman & Kustiwi, 2024). Ini juga memfasilitasi audit yang lebih lancar dan pengawasan yang lebih ketat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Strategi peningkatan efisiensi laporan keuangan melalui inovasi akuntansi digital tidak hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang mengadopsi pola pikir baru. Organisasi harus bersedia untuk merangkul perubahan dan terus belajar untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi yang ditawarkan oleh era digital (Maulana & Kustiwi, 2024). Ini termasuk pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi tenaga kerja, agar mereka dapat menggunakan alat-alat baru ini dengan efektif dan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

KESIMPULAN

Inovasi dalam akuntansi digital telah merevolusi cara kita memahami dan mengelola data keuangan. Dengan kemajuan teknologi, proses pelaporan keuangan tidak hanya menjadi lebih cepat tetapi juga lebih akurat dan transparan. Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang dapat diandalkan. Integrasi sistem akuntansi digital

yang canggih memungkinkan pengumpulan data secara real-time, mengurangi kesalahan manusia, dan menyediakan wawasan yang lebih luas melalui visualisasi data yang interaktif. Kesimpulannya, inovasi akuntansi digital adalah katalis yang kuat untuk transformasi dalam dunia keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, perusahaan dapat tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional mereka tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam ekonomi global yang kompetitif. Ini adalah langkah maju yang signifikan dalam evolusi akuntansi dan akan terus membentuk masa depan industri keuangan untuk tahun-tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, A. P. P. (2024). Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 5(2), 937–943.
- Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (2023a). Dampak Akuntansi Manajemen dari Digitalisasi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2), 109–115.
- Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (2023b). Dampak Akuntansi Manajemen dari Digitalisasi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2), 109–115.
- Barus, E., Pardede, K. M., & Manjorang, J. A. P. B. (2024). Transformasi Digital: Teknologi Cloud Computing dalam Efisiensi Akuntansi. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 904–911.
- Fauziyyah, N. (2022a). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis*, 15(1), 381–390.
- Fauziyyah, N. (2022b). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis*, 15(1), 381–390.
- Kesia, P., & Suwindra, S. (2024). Dampak Penerapan Akuntansi Akrua Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Islam Di Era Digital. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(1), 249–254.
- Maulana, A. R., & Kustiwi, I. A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi di Era Digital. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 35–41.
- Nazar, M. R., Ariani, I., Natania, L. P., & Al-fikri, D. T. (2023). Pengaruh era digital terhadap dunia akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 375–380.
- Nisaa, R. K., Bahrim, S. M. S., & Kustiwi, I. A. (2024). Teknologi Digital dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan: Studi Literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 263–277.
- Nurfianti, F., Oktavia, U., & Kustiwi, I. A. (2024). REVITALISASI PROFESI AKUNTAN MELALUI DIGITALISASI AKUNTANSI. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 58–63.
- Rohman, A. F., & Kustiwi, I. A. (2024). Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 347–355.
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022a). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3040–3049.
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022b). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era

- Digitalisasi. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 3040–3049.
- Salsabila, D. P., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi di Perusahaan Swasta. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 7(1), 209–214.
- Syamil, A., Anggraeni, A. F., Martini, R., Hernando, R., Rachmawati, R., Evi, T., & Rusgowanto, F. H. (2023). AKUNTANSI MANAJEMEN: Konsep-konsep dasar Akuntansi Manajemen Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341.
- Ulfani, A. (2024). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 296–301.
- Wijayanti, H., Ilmiyati, A., & Aji, G. (2024). Masa Depan Teori Akuntansi: Tantangan, Inovasi dan Peluang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 304–311.
- Yuhertiana, I., Arief, L., & Akbar, F. S. (2021). Inovasi Akuntansi Pemerintahan dan Public Welfare. *Zifatama Jawa*.
- Jalu, N., Perdana, P., Zunaidi, A., & Maghfiroh, F. L. (2024). Increasing mustahik welfare through optimizing productive zis funds: lessons from the implementation of the bisa program. *AZKA International Journal Of Zakat & Social Finance (AZJAF)*, 5(1), 37–63.
- Kartajaya, H., Sula, M. S., Sudirjo, F., Zunaidi, A., & Septiana, A. (2024). Increasing The Competitive Advantage Of Sharia Rural Financing Banks (BPRS) Products Through A Marketing Mix Strategy: The Approach Of. *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 8(2), 26–51.
- Natalina, S. A., & Zunaidi, A. (2023a). Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitabilitas: Evidence From Indonesian Mining Companies. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 2(3), 135–146. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v2i3.46>
- Natalina, S. A., & Zunaidi, A. (2023b). Pandemic Impact on Islamic Financial Literacy: A Study in Bojonegoro Regency. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 11(2), 19–38. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v11i2.556>
- Zunaidi, A. (2024). Investment of Zakat Funds as an Effort to Improve Dhuafa's Economy Perspective Yusuf Qardhawi. *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance*, 5(1), 17–35. <https://azjaf.zakat.com.my/index.php/azjaf/article/view/128>
- Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., Athirah, N., & Azmi, M. (2024). Gusdurian Peduli's Charitable Efforts: Islamic Philanthropy and COVID-19. *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam*, 20(1), 77–98.
- Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Setiawan, F. (2024). Empowering Local Communities through Zakat to Achieve Sustainable Development Goals. *Iqtishoduna*, 20(1), 53–54.